

FAKTOR PENERIMAAN PLATFORM DONASI DIGITAL BERBASIS MODEL UTAUT2: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

FACTORS AFFECTING DIGITAL DONATION PLATFORM ACCEPTANCE BASED ON UTAUT2: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Daffa Ahmad Baihaqi^{*1}, Anita Wulansari¹, Asif Faroqi¹

***E-mail: 22082010162@student.upnjatim.ac.id**

¹Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstrak

Perkembangan platform donasi digital telah mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan filantropi secara daring. Namun, penerimaan pengguna terhadap platform donasi digital masih dipengaruhi oleh berbagai faktor yang perlu dipahami secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian, model teoritis, serta variabel yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap platform donasi digital melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Penelusuran literatur dilakukan terhadap artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2020–2025 terkait penerimaan teknologi pada platform donasi digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) merupakan kerangka teoritis yang paling sering digunakan. Variabel yang paling dominan mempengaruhi penerimaan pengguna meliputi *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *price value*, *habit* serta variabel tambahan seperti *trust* dan *transparency*. Temuan ini memberikan gambaran sistematis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan platform donasi digital.

Kata kunci: *donasi digital, platform donasi digital, tinjauan literatur sistematis, penerimaan teknologi, UTAUT2*

Abstract

The development of digital donation platforms has facilitated people in conducting philanthropic activities online. However, user acceptance of digital donation platforms is still influenced by various factors that need to be understood comprehensively. This study aims to identify research trends, theoretical models, and variables that influence user acceptance of digital donation platforms using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The literature search was conducted on scientific articles published between 2020 and 2025 related to technology acceptance in digital donation platforms. The results indicate that the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) is the most frequently used theoretical framework in technology acceptance studies. The variables that most dominantly influence user acceptance include performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, and habit, along with additional variables such as trust and transparency. These findings provide a systematic overview of the factors influencing the acceptance of digital donation platforms.

Keywords: *digital donation, digital donation platform, systematic literature review, technology acceptance, UTAUT2*

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas filantropi telah berkembang pesat dan menjadi bagian penting dari transformasi layanan sosial berbasis daring. Salah satu bentuk penerapannya adalah platform donasi digital yang digunakan untuk mendukung kegiatan penggalangan dana, penyaluran donasi, serta memperluas partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial [1]. Platform donasi digital memungkinkan pengguna untuk berdonasi secara lebih mudah, cepat, dan fleksibel melalui perangkat digital, sehingga proses donasi tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu [2]. Kehadiran platform ini juga memberikan peluang bagi lembaga sosial maupun individu untuk menjangkau lebih banyak donatur secara efektif.

Seiring meningkatnya penggunaan platform donasi digital, perhatian penelitian tidak hanya berfokus pada keberadaan sistem, tetapi juga pada bagaimana pengguna menerima dan berniat menggunakan teknologi tersebut. Penerimaan pengguna menjadi aspek penting karena keberhasilan suatu platform digital tidak hanya ditentukan oleh fitur yang tersedia, tetapi juga oleh persepsi pengguna terhadap manfaat, kemudahan, dan dukungan dalam menggunakan sistem. Salah satu model yang banyak digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi adalah Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2). Model ini menjelaskan bahwa penerimaan pengguna dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, dan habit [3].

Namun, temuan penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor seperti performance expectancy dan social influence berpengaruh terhadap niat penggunaan, sedangkan faktor lain seperti effort expectancy dan facilitating conditions tidak selalu memberikan pengaruh yang konsisten [4]. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penerimaan platform donasi digital masih perlu dikaji lebih lanjut, terutama dengan mempertimbangkan karakteristik khusus dari aktivitas donasi yang berbeda dengan penggunaan teknologi pada umumnya.

Selain faktor teknologi, aspek kepercayaan juga menjadi faktor penting dalam penggunaan platform donasi digital. Aktivitas donasi secara daring melibatkan pengelolaan dana, sehingga pengguna membutuhkan keyakinan bahwa platform mampu menyalurkan donasi secara aman, tepat, dan bertanggung jawab. Kepercayaan pengguna dapat dipengaruhi oleh reputasi platform, keamanan sistem, serta keterbukaan informasi yang diberikan kepada donatur. Dalam konteks ini, trust dan transparency menjadi variabel penting karena transparansi pengelolaan dana dapat membantu meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap platform donasi digital [5]. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penerimaan platform donasi digital dengan menggunakan model UTAUT2 serta mempertimbangkan variabel trust dan transparency. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat pengguna dalam menggunakan platform donasi digital serta menjadi dasar bagi pengembangan layanan donasi digital yang lebih efektif, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

1. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penerimaan platform donasi digital. Systematic Literature Review merupakan metode yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan serta menganalisis literatur berdasarkan pertanyaan penelitian, topik, atau fenomena tertentu [6]. Metode ini digunakan agar penelitian dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai variabel-variabel yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap platform

donasi digital berbasis model UTAUT2.

Proses pelaksanaan SLR dalam penelitian ini mengacu pada tiga tahapan utama, yaitu planning, conducting, dan reporting. Tahap planning dilakukan dengan merumuskan pertanyaan penelitian serta menentukan protokol pencarian literatur, termasuk kata kunci, sumber database, dan kriteria seleksi artikel. Selanjutnya, tahap conducting dilakukan dengan mengidentifikasi artikel yang relevan, melakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, serta menilai kualitas artikel yang terpilih. Tahap terakhir, yaitu reporting, dilakukan dengan menyajikan hasil analisis literatur secara sistematis dalam bentuk pembahasan mengenai tren penelitian, model yang digunakan, serta variabel yang berpengaruh terhadap penerimaan platform donasi digital [6].

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari artikel ilmiah yang membahas penerimaan teknologi pada platform donasi digital, crowdfunding, zakat digital, maupun layanan filantropi berbasis teknologi. Fokus kajian diarahkan pada artikel yang menggunakan model penerimaan teknologi, khususnya UTAUT2, serta artikel yang membahas variabel tambahan seperti trust dan transparency. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemetaan literatur yang jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat pengguna dalam menggunakan platform donasi digital.

1.1 Research Question

Berdasarkan tujuan penelitian untuk memetakan secara sistematis faktor-faktor penerimaan platform donasi digital berbasis model UTAUT2, maka dirumuskan beberapa *research question* (RQ) sebagai berikut.

RQ1. Bagaimana tren penelitian terkait penerimaan platform donasi digital dalam lima tahun terakhir?

RQ2. Variabel apa saja yang paling sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap platform donasi digital?

RQ3. Bagaimana peran trust dan transparency dalam memengaruhi penerimaan pengguna terhadap platform donasi digital?

Berdasarkan *research question* tersebut, kerangka PICOC dirancang untuk menentukan ruang lingkup dan relevansi artikel. Kerangka PICOC dapat dilihat pada Table 1.

Table 1. Kerangka PICOC

<i>Population</i> (P)	Pengguna platform donasi digital dari berbagai konteks layanan filantropi digital.
<i>Intervention</i> (I)	Penerapan model penerimaan teknologi, khususnya UTAUT2, pada platform donasi digital.
<i>Comparison</i> (C)	Tidak ada.
<i>Outcomes</i> (O)	<i>Behavioral intention</i> , <i>use behavior</i> , atau penerimaan pengguna terhadap platform donasi digital.

<i>Context (C)</i>	Platform donasi digital, crowdfunding, zakat digital, dan layanan filantropi berbasis teknologi.
--------------------	--

1.2 Search Process

Proses pencarian literatur dilakukan secara sistematis untuk menemukan studi yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Literatur dikumpulkan dari basis data ilmiah yang berkaitan dengan bidang sistem informasi, penerimaan teknologi, donasi digital, dan crowdfunding, seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan Garuda. Pencarian dilakukan menggunakan operator Boolean untuk menggabungkan istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan platform donasi digital, UTAUT2, trust, transparency, dan penerimaan pengguna. Kata kunci yang digunakan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dapat dilihat pada Table 2.

Table 2. Tabel Kriteria

Kata Kunci
((“Digital Donation Platform” OR “Online Donation” OR “Crowdfunding” OR “Donasi Digital” OR “Platform Donasi”) AND (“UTAUT2” OR “Technology Acceptance” OR “Penerimaan Teknologi”) AND (“Behavioral Intention” OR “Use Behavior” OR “Niat Penggunaan” OR “Perilaku Penggunaan”) AND (“Trust” OR “Transparency” OR “Kepercayaan” OR “Transparansi”))

Untuk memastikan kualitas dan relevansi literatur, ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi seperti yang dapat dilihat pada Table 3.

Table 3. Tabel Kriteria

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Waktu Publikasi	Artikel terbit tahun 2020–2025.	Artikel sebelum tahun 2020.
Jenis Dokumen	Artikel jurnal dan prosiding.	Buku, tesis, skripsi, dan disertasi.
Topik	Membahas penerimaan platform donasi digital, crowdfunding, atau filantropi digital.	Tidak membahas penerimaan teknologi atau donasi digital.
Model/Variabel	Menggunakan UTAUT, UTAUT2, atau variabel seperti <i>trust</i> dan <i>transparency</i> .	Hanya membahas teknis sistem tanpa persepsi pengguna.

1.1 Quality Assesment

Setelah artikel dikumpulkan berdasarkan kriteria seleksi, dilakukan quality assessment (penilaian kualitas) untuk memastikan bahwa studi yang dipilih memiliki metodologi yang kuat dan hasil yang valid. Setiap artikel dinilai berdasarkan tiga pertanyaan kriteria kualitas (QA) berikut.

QA1. Apakah studi membahas penerimaan pengguna terhadap platform donasi digital?

QA2. Apakah studi menjelaskan model atau variabel yang digunakan secara eksplisit?

QA3. Apakah studi membahas pengaruh variabel UTAUT2, *trust*, atau *transparency* terhadap niat penggunaan?

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis dari proses SLR yang telah dilakukan. Hasil penelitian diawali dengan search process, quality assessment, dan pembahasan *research question*.

3.1 Hasil Search Process

Tahap search process dilakukan untuk menemukan dan menghimpun literatur yang sesuai dengan topik penerimaan platform donasi digital. Pencarian awal dilakukan menggunakan search string yang telah ditentukan, kemudian artikel yang diperoleh diseleksi untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus penelitian.

Table 4. Hasil Seleksi Artikel

No	Seleksi Artikel	Jumlah
1	Artikel yang ditemukan	35
2	Eliminasi artikel yang tidak relevan	8
Total		25

Berdasarkan Table 4, terdapat 8 artikel yang dieliminasi karena tidak secara langsung membahas penerimaan platform donasi digital, crowdfunding, atau faktor penerimaan teknologi berbasis UTAUT2. Dengan demikian, jumlah artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam tahap analisis selanjutnya adalah sebanyak 27 artikel.

3.2 Hasil Quality Assesment

Setelah tahap search process selesai dilakukan, artikel yang telah lolos seleksi kemudian dinilai melalui proses *quality assessment*. Penilaian dilakukan berdasarkan tiga kriteria yang telah ditentukan, dengan menggunakan tanda “Y” (Ya) jika artikel memenuhi kriteria dan “T” (Tidak) jika artikel tidak memenuhi kriteria. Hasil *quality assessment* terhadap artikel yang telah diseleksi dapat dilihat pada Table 5.

Table 5. Hasil Quality Assesment

No	Study References	QA1	QA2	QA3	Hasil
[1]	Y	Y	Y	Y	✓
[2]	Y	Y	Y	Y	✓
[3]	Y	Y	Y	Y	✓
[4]	Y	Y	Y	Y	✓
[5]	Y	Y	Y	Y	✓
[6]	Y	Y	Y	Y	✓
[7]	Y	Y	Y	Y	✓
[8]	Y	Y	Y	Y	✓
[9]	Y	Y	Y	Y	✓
[10]	Y	Y	Y	Y	✓
[11]	Y	Y	Y	Y	✓
[12]	Y	Y	Y	Y	✓
[13]	Y	Y	Y	Y	✓

[14]	Y	Y	Y	Y	✓
[15]	Y	Y	Y	Y	✓
[16]	Y	Y	Y	Y	✓
[17]	Y	Y	Y	Y	✓
[18]	Y	Y	Y	Y	✓
[19]	Y	Y	Y	Y	✓
[20]	Y	Y	Y	Y	✓
[21]	Y	Y	Y	Y	✓
[22]	Y	Y	Y	Y	✓
[23]	Y	Y	Y	Y	✓
[24]	Y	Y	Y	Y	✓
[25]	Y	Y	Y	Y	✓
[26]	Y	Y	Y	Y	✓
[27]	Y	Y	Y	Y	✓

Berdasarkan Table 5, seluruh artikel yang telah lolos tahap seleksi memenuhi kriteria quality assessment. Setiap artikel dinilai memenuhi QA1, QA2, dan QA3 karena membahas penerimaan platform donasi digital atau crowdfunding, menjelaskan model maupun variabel penelitian secara eksplisit, serta menyajikan hasil penelitian yang relevan dengan faktor penerimaan pengguna. Dengan demikian, sebanyak 27 artikel digunakan dalam tahap analisis dan sintesis data.

3.1 Analisis Data dan Hasil Pembahasan

Pada tahap ini dilakukan analisis dan sintesis terhadap artikel-artikel yang telah lolos proses seleksi dan quality assessment. Pembahasan dilakukan berdasarkan research question yang telah dirumuskan sebelumnya.

RQ1. Bagaimana tren penelitian penerimaan platform donasi digital dalam lima tahun terakhir?

Untuk menjawab RQ1, dilakukan analisis terhadap distribusi tahun publikasi dari artikel-artikel yang telah lolos tahap seleksi dan quality assessment. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penelitian mengenai penerimaan platform donasi digital dari tahun ke tahun.

Table 6. Tren Penelitian

No.	Tahun	Artikel	Bidang	Jumlah
1.	2020	[5]	Crowdfunding donasi	1
2.	2021	[3], [9], [13], [15]	Filantropi Islam digital	4
3.	2022	[7], [10], [16]	Penerimaan teknologi donasi	3
4.	2023	[2], [8], [12], [17], [20]	Platform donasi digital dan filantropi digital	5
5.	2024	[1], [4], [6], [11], [14], [18], [21], [22]	UTAUT, trust, transparency, dan	8

6.	2025	[19], [23], [24], [25], [26], [27]	crowdfunding Kitabisa, digital donation, dan penerimaan teknologi	6
----	------	---------------------------------------	---	---

Berdasarkan Table 6, dapat dilihat bahwa penelitian mengenai penerimaan platform donasi digital mengalami perkembangan dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah penelitian mulai meningkat sejak tahun 2023 dan paling banyak ditemukan pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa topik penerimaan platform donasi digital semakin mendapat perhatian akademik, terutama dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat dan perilaku pengguna dalam menggunakan layanan donasi berbasis teknologi.

Selain melihat tren berdasarkan tahun publikasi, Table 6 juga menunjukkan fokus kajian dari penelitian yang dianalisis. Fokus penelitian yang ditemukan meliputi crowdfunding donasi, filantropi Islam digital, penerimaan teknologi donasi, donasi digital, UTAUT, trust, serta transparency. Distribusi tersebut menunjukkan bahwa penerimaan platform donasi digital telah dikaji dalam berbagai konteks layanan sosial dan keagamaan berbasis teknologi.

Namun demikian, penelitian yang secara khusus menggabungkan model UTAUT2 dengan variabel tambahan seperti trust dan transparency masih relatif terbatas. Padahal, kedua variabel tersebut penting dalam konteks donasi digital karena berkaitan dengan kepercayaan pengguna terhadap pengelolaan dana dan keterbukaan informasi platform. Dengan demikian, kondisi ini menunjukkan adanya peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerimaan platform donasi digital dengan menggabungkan faktor teknologi dan faktor kepercayaan.

RQ2. Model apa yang paling sering digunakan dalam penelitian platform donasi digital?

Untuk menjawab RQ2, dilakukan analisis terhadap model teoritis yang digunakan dalam penelitian terdahulu untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap platform donasi digital.

Table 7. Tren Penelitian

No.	Variabel	Artikel	Jumlah
1.	Trust	[2], [4], [8], [11], [13], [17], [21], [24], [26]	9
2.	Performance Expectancy	[1], [3], [6], [9], [12], [16], [20], [23]	8
3.	Social Influence	[1], [4], [7], [9], [14], [18], [22]	7
4.	Effort Expectancy	[3], [6], [9], [12], [16], [25]	6
5.	Facilitating Conditions	[3], [6], [12], [16], [20]	5
6.	Transparency	[8], [11], [21], [24]	4
7.	Habit	[1], [7], [18], [23]	4
8.	Dan lainnya	[5], [10], [15], [19], [27]	5

Berdasarkan Table 7, dapat dilihat bahwa variabel yang paling sering digunakan dalam penelitian terkait penerimaan platform donasi digital adalah *trust*. Variabel ini banyak digunakan karena aktivitas donasi digital melibatkan pengelolaan dana, sehingga pengguna perlu memiliki

kepercayaan terhadap platform yang digunakan [2], [4], [8]. Selain *trust*, variabel yang juga cukup sering digunakan adalah *performance expectancy* dan *social influence*. *Performance expectancy* berkaitan dengan persepsi pengguna bahwa platform donasi digital dapat membantu proses donasi menjadi lebih mudah dan efektif, sedangkan *social influence* berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial dalam mendorong penggunaan platform donasi digital [1], [3], [6]. Variabel lain yang cukup dominan adalah *effort expectancy* dan *facilitating conditions*. Kedua variabel tersebut berkaitan dengan kemudahan penggunaan sistem serta ketersediaan fasilitas pendukung yang membantu pengguna dalam mengakses platform donasi digital [9], [12], [16]. Selain itu, beberapa penelitian juga menyoroti *transparency* sebagai faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan pengguna. Transparansi berkaitan dengan keterbukaan informasi mengenai pengelolaan dana, laporan donasi, dan penyaluran bantuan kepada penerima donasi [11], [21], [24]. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini mengacu pada model UTAUT2 dengan menambahkan variabel *trust* dan *transparency* sebagai faktor eksternal. Model ini dianggap relevan karena mampu menggabungkan faktor teknologi dan faktor kepercayaan dalam menjelaskan penerimaan pengguna terhadap platform donasi digital.

RQ3. Bagaimana peran *trust* dan *transparency* dalam penerimaan platform donasi digital?

Berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian yang termasuk dalam studi ini, sebagian besar temuan empiris menunjukkan bahwa *trust* memiliki peran penting dalam memengaruhi niat penggunaan platform donasi digital. Pengguna cenderung memiliki niat lebih tinggi untuk menggunakan platform apabila mereka percaya bahwa platform tersebut aman, memiliki reputasi baik, dan mampu menyalurkan dana secara bertanggung jawab [2], [4], [13]. Dalam konteks donasi digital, kepercayaan menjadi faktor penting karena pengguna tidak dapat melihat secara langsung proses pengelolaan dan penyaluran dana.

Selain *trust*, *transparency* juga berperan dalam membentuk penerimaan pengguna terhadap platform donasi digital. Transparansi dapat ditunjukkan melalui laporan penggunaan dana, informasi penerima donasi, serta pembaruan perkembangan campaign donasi. Keterbukaan informasi tersebut dapat mengurangi keraguan pengguna dan meningkatkan keyakinan bahwa dana yang diberikan benar-benar disalurkan sesuai tujuan [11], [21], [24].

Namun, tidak semua penelitian menempatkan *trust* dan *transparency* sebagai variabel utama. Beberapa penelitian masih lebih banyak berfokus pada faktor teknologi dalam model UTAUT atau UTAUT2, seperti *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* [1], [3], [6], [9]. Oleh karena itu, integrasi *trust* dan *transparency* dalam model penerimaan platform donasi digital masih menjadi peluang penelitian yang relevan untuk dikembangkan.

Secara keseluruhan, temuan empiris dalam literatur menunjukkan bahwa penerimaan platform donasi digital tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknologi, tetapi juga oleh faktor kepercayaan. Dengan demikian, *trust* dan *transparency* memiliki peran penting dalam memperkuat model UTAUT2 untuk menjelaskan niat dan perilaku pengguna dalam menggunakan platform donasi digital.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR), dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai penerimaan platform donasi digital menunjukkan tren yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir, terutama pada periode 2023 hingga 2024. Peningkatan ini menunjukkan adanya perhatian akademik yang semakin besar terhadap penggunaan teknologi digital dalam aktivitas filantropi. Selain itu, penelitian mengenai platform donasi digital telah dilakukan dalam berbagai konteks, seperti *crowdfunding*, zakat digital, wakaf digital, ZIS, dan layanan filantropi berbasis teknologi.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa model UTAUT2 banyak digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap platform donasi digital. Beberapa variabel yang sering

digunakan antara lain *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *price value*, dan *habit*. Selain itu, variabel tambahan seperti *trust* dan *transparency* juga menjadi faktor penting dalam konteks donasi digital karena berkaitan dengan kepercayaan pengguna terhadap pengelolaan dana dan keterbukaan informasi platform.

Secara empiris, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penerimaan platform donasi digital tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknologi, tetapi juga oleh faktor kepercayaan. *Trust* menjadi variabel yang paling sering muncul karena pengguna membutuhkan keyakinan bahwa platform mampu menyalurkan dana secara aman dan bertanggung jawab. Sementara itu, *transparency* berperan dalam meningkatkan kepercayaan pengguna melalui keterbukaan laporan donasi, informasi penerima bantuan, serta proses penyaluran dana. Dengan demikian, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut integrasi model UTAUT2 dengan variabel *trust* dan *transparency* agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerimaan platform donasi digital.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] N. N. Hamidah, F. Aligarh, A. Setiawan, Usnan, and F. Hilmi, "Why do Indonesian Muslims Donate through Crowdfunding Platforms? An Integration of UTAUT, Transparency, and Trust," *International Journal of Islamic Economics and Finance*, vol. 7, no. 2, pp. 267–288, 2024, doi: 10.18196/ijief.v7i2.22556.
- [2] Rakhmawati and A. W. Rizky, "The intention of university students to donate at zakat institution through digital payment," *Journal of Islamic Economics Lariba*, vol. 9, no. 1, pp. 201–220, 2023, doi: 10.20885/jielariba.vol9.iss1.art12.
- [3] E. Nuryahya, A. J. W. Mahri, A. Nurasyiah, and F. Adiresuty, "Technology acceptance of zakat payment platform: An analysis of modified of unified theory of acceptance and use of technology," *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, vol. 6, no. 1, pp. 142–159, 2022, doi: 10.26740/aluqud.v6n1.p142-159.
- [4] F. Diniyah, "Faktor yang Mempengaruhi Niat Perilaku Muslim Menggunakan Platform Crowdfunding Waqf: Teori UTAUT Model," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 544–552, 2021, doi: 10.29040/jiei.v7i2.1841.
- [5] G. D. Karmanto, A. J. W. Mahri, and A. Nurasyiah, "Society's Intention in Distribution of Zakat, Infaq and Shadaqah (ZIS) through the Use of Crowdfunding Platform," *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. 6, no. 1, pp. 30–44, 2021, doi: 10.22219/jes.v6i1.15133.
- [6] B. Kitchenham and S. Charters, "Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering," 2007.
- [7] N. Amalia, D. Lubis, and M. Muthohharoh, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Milenial Berdonasi Online Melalui Crowdfunding Platform: Studi pada Kitabisa.com," *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, vol. 8, no. 2, pp. 181–194, 2020.
- [8] M. H. N. Ramadhan and A. Hendratmi, "Moslem Millennials Donor Intention Through Donation-Based Crowdfunding in Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 10, no. 1, pp. 41–56, 2023, doi: 10.20473/vol10iss20231pp41-56.
- [9] D. T. Kurniawati, N. H. Rosita, and R. Anggraeni, "The role of emotional marketing and UTAUT on donation intention through social media," *International Journal of Research in Business and Social Science*, vol. 10, no. 1, pp. 38–46, 2021, doi: 10.20525/ijrbs.v10i1.1026.
- [10] P. L. D. Rahmayanti, I. K. Rahyuda, N. W. Ekawati, and P. Y. Setiawan, "Intention to Donate on Online Charitable Crowdfunding: Systematic Literature Review and Future Research Agenda," *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, vol. 26, no. 3, pp. 401–427, 2024, doi: 10.14414/jebav.v26i3.4221.
- [11] G. P. L. Permana and D. A. B. Rahayuni, "Determinan Penggunaan Crowdfunding Berbasis Donasi," *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, vol. 7, no. 2, pp. 315–327, 2023, doi: 10.29303/jaa.v7i2.211.

- [12] N. Salsabila and I. Hasbi, "Pengaruh Citra Merek dan Kepercayaan terhadap Keputusan Berdonasi Secara Online pada Crowdfunding Platform Kitabisa.com," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, vol. 5, no. 2, pp. 162–176, 2021.
- [13] A. N. Afifah, A. M. Sadat, and T. A. Monoarfa, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intention to Donate Melalui Platform Crowdfunding," *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, vol. 2, no. 3, pp. 158–183, 2023, doi: 10.30640/digital.v2i2.1275.
- [14] L. M. Yahya, S. Purwati, T. P. Pertiwi, Hendra, and A. Suradi, "Application of EUCS and UTAUT Method to Analyze The Implementation of Donation-Based Crowdfunding System for Fundraising Mobile Applications," *Jurnal Informasi dan Teknologi*, vol. 5, no. 4, pp. 165–170, 2023, doi: 10.60083/jidt.v5i4.433.
- [15] S. M. Fazira, Imsar, and M. I. Harahap, "Pengaruh Religiusitas, Kemudahan, Keamanan, dan Media Sosial terhadap Minat Menggunakan Platform Crowdfunding Melalui Kitabisa.com," *Jambura Economic Education Journal*, vol. 7, no. 2, pp. 637–655, 2025.
- [16] D. Puspawati, N. I. Abas, and K. R. Ariani, "Niat Melakukan Islamic Online Donation pada Generasi Z: Peran Attitude sebagai Mediator pada Model UTAUT-3," *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, vol. 14, no. 3, pp. 817–833, 2024, doi: 10.22219/jrak.v14i3.35224.
- [17] M. Al-Daihani, A. S. Che Abdullah, and A. Madun, "Donors' intentions to use crowdfunding-based waqf model in Kuwait: application of unified theory on acceptance and use of technology (UTAUT) model," *Journal of Islamic Marketing*, 2024, doi: 10.1108/JIMA-01-2023-0022.
- [18] M. A. F. Ma'wa, "Determinants of Intention to Use The Crowdfunding Platform in Paying Zakat, Infak and Shadaqah," *Proceedings of the 8th International Conference of Zakat*, pp. 115–129, 2024.
- [19] M. Y. Afandi, "Analyzing the Impact of Digital Transformation in Islamic Philanthropy using UTAUT Model," *Jurnal Afkaruna*, vol. 19, no. 2, 2023, doi: 10.18196/afkaruna.v19i2.16086.
- [20] A. Hilyah, D. F. Shiddieq, N. S. Lestari, and D. T. Alamanda, "Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Kitabisa Menggunakan Model UTAUT-3," *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 13, no. 1, pp. 172–181, 2024.
- [21] T. Zhang, Q. Zhang, R. Jiang, T. Gao, and M. Yang, "Online users' donation behavior to medical crowdfunding projects: Mediating analysis of social presence and perceived differences in trust," *Frontiers in Psychology*, vol. 13, 2022, doi: 10.3389/fpsyg.2022.1008494.
- [22] Chandrakala G and Meghana C, "Factors Influencing the Individual Donor's Intention to Donate to Donation-Based Crowdfunding Campaigns: An Empirical Study Using the UTAUT Model," *International Journal of Commerce and Management Research Studies*, vol. 1, no. 1, 2024, doi: 10.5281/zenodo.14546163.
- [23] F. A. Safitri and S. P. Sari, "Determinan Penggunaan E-Wallet dengan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)," *Journal of Management and Bussines*, vol. 6, no. 6, pp. 2004–2015, 2024, doi: 10.31539/jomb.v6i6.13663.
- [24] T. Sendjaja, D. J. Rachbini, R. Astini, and D. Asih, "Driving Socialpreneurship and Diving into Digital Transformation to Enhance Donation Intentions in Indonesia," *APTISI Transactions on Technopreneurship*, vol. 7, no. 3, pp. 687–700, 2025, doi: 10.34306/att.v7i3.678.
- [25] M. Agus F. Ma'wa, "Determinants of Intention to Use The Crowdfunding Platform in Paying Zakat, Infak and Shadaqah," *International Conference of Zakat Proceedings*, 2024.
- [26] M. Jaenudin, Y. P. Timur, A. Basit, R. T. Ratnasari, and R. I. S. Setiawati, "Does Digital Technology Boost Intention to Pay Zakat? Integration of UTAUT 2 and Initial Trust," *Shirkah: Journal of Economics and Business*, vol. 10, no. 1, pp. 97–113, 2024, doi: 10.22515/shirkah.v10i1.618.
- [27] E. R. Setyawan, F. Y. Fata, and E. Nurcahyaningstih, "Determinant Model of Decision to Use the Online Donation Platform: Technology Acceptance Model and Theory of Planned

Behavior Approach,” The Journal of Asian Finance, Economics and Business, vol. 8, no. 4, pp. 977–985, 2021, doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0977